



**HYBRID DELIBERATION IN THE DAGO ELOS URBAN LAND  
CONFLICT: COUNTER PUBLICS AND COMMUNICATION  
STRATEGIES**

**TESIS**

**MUKLIS EFENDI**

**2410421028**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**PROGRAM MAGISTER**

**2026**



**HYBRID DELIBERATION IN THE DAGO ELOS URBAN LAND  
CONFLICT: COUNTER PUBLICS AND COMMUNICATION  
STRATEGIES**

**TESIS**

**Maksud penulisan tesis adalah untuk memenuhi sebagian syarat dalam  
memperoleh gelar sarjana S-2 Program Studi Ilmu Komunikasi**

**MUKLIS EFENDI**

**2410421028**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI PROGRAM  
MAGISTER  
2026**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Muklis Efendi  
NIM : 2410421028  
Program Studi : S2 Ilmu Komunikasi

Bila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 16 Januari 2026



(Muklis Efendi)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muklis Efendi  
NIM : 2410421028  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi : S2 Ilmu Komunikasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**(HYBRID DELIBERATION IN THE DAGO ELOS  
URBAN LAND CONFLICT: COUNTER PUBLICS AND  
COMMUNICATION STRATEGIES)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 16 Januari 2026

Yang menyatakan,



(Muklis Efendi)

## PENGESAHAN TESIS

NAMA : Muklis Efendi  
NIM : 2410421028  
PROGRAM STUDI : S2 Ilmu Komunikasi  
JUDUL : Hybrid Deliberation in the Dago Elos Land Conflict: Counter  
Publics and Communication Strategy


Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi S2 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing 1



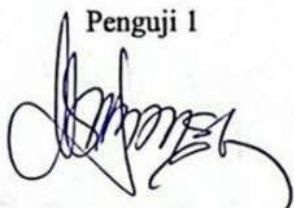
Dr. Radita Gora Tayibnafis, M.M

Pembimbing 2



Dr. Ana Kuswanti, M.Si

Penguji 1



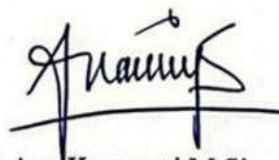
Dr. Kusumajanti, M.Si

Penguji 2



Yani Hendrayani, M.Si, P.hD

Ketua Program Studi  
S2 Ilmu Komunikasi



Dr. Ana Kuswanti M.Si.

Ditetapkan di : Jakarta  
Tanggal Ujian : 21 Januari 2026

# DELIBERASI HIBRIDA DALAM KONFLIK LAHAN PERKOTAAN DAGO ELOS: *COUNTER-PUBLIC* DAN STRATEGI KOMUNIKASI

Muklis Efendi

## Abstrak

Penelitian ini menganalisis praktik komunikasi deliberatif dalam konflik lahan perkotaan, dengan fokus pada bagaimana komunitas membangun dan mempertahankan ruang dialog di bawah tekanan struktural. Studi kasus kualitatif dilakukan pada konflik lahan Dago Elos di Kota Bandung, yang melibatkan 331 keluarga yang menghadapi tuntutan penggusuran. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan empat perwakilan pemangku kepentingan: pemimpin komunitas, lembaga bantuan hukum, pejabat pemerintah daerah, dan lembaga administrasi pertanahan. Penelitian ini mengungkapkan tiga temuan utama: (1) Keterpisahan antar-lembaga menciptakan tidak adanya forum dialog resmi antara komunitas dan pemerintah, memaksa komunitas untuk mengembangkan strategi komunikasi alternatif; (2) Inovasi *counter-public sphere* melalui Forum Dago Melawan menunjukkan penerapan yang berhasil dari prinsip-prinsip deliberatif (partisipasi setara, pembangunan kesepakatan, pemberian alasan) di tingkat akar rumput, yang berfungsi sebagai wadah pembelajaran demokrasi yang sejati; (3) Strategi komunikasi hibrida muncul ketika komunitas menggabungkan argumen rasional dengan gerakan massa, menantang pemisahan tradisional antara musyawarah yang beralasan dan aksi politik. Aksi massa terbukti efektif dalam memaksa tanggapan lembaga ketika jalur resmi tetap tertutup, menunjukkan bahwa mobilisasi bersama dapat berfungsi sebagai komunikasi musyawarah dalam kondisi yang tidak ideal. Penelitian ini memperluas konsep komunikasi deliberatif dengan menunjukkan bahwa prinsip-prinsip musyawarah dapat berfungsi dalam kondisi tidak ideal melalui penyesuaian kreatif dan inovasi kelembagaan dari tingkat bawah. *Counter-public sphere* seperti Forum Dago Melawan dapat berhasil menerapkan situasi komunikasi ideal Habermas dalam konteks lokal, sementara strategi hibrida yang menggabungkan pemberian alasan dengan aksi kolektif menciptakan kekuatan komunikatif yang mampu mempengaruhi tanggapan administratif meskipun terdapat ketimpangan kekuasaan struktural. Temuan ini menunjukkan bahwa komunikasi deliberatif yang sejati memerlukan pengakuan dan penanganan ketidaksetaraan kekuasaan daripada menyembunyikannya di balik klaim netralitas prosedural.

**Kata Kunci:** *counter-public sphere*; komunikasi deliberatif; strategi komunikasi hibrida; demokrasi akar rumput; konflik lahan perkotaan

# **HYBRID DELIBERATION IN THE DAGO ELOS URBAN LAND CONFLICT: COUNTER-PUBLICS AND COMMUNICATION STRATEGIES**

**Muklis Efendi**

## **Abstract**

*This study analyzes deliberative communication practices in urban land conflict, focusing on how communities build and maintain deliberative spaces under structural constraints. A qualitative case study was conducted on the Dago Elos land conflict in Bandung City, involving 331 families facing eviction claims. Data were collected through in-depth interviews with four stakeholder representatives: community leaders, legal aid organizations, local government officials, and land administration agencies. The study reveals three key findings: (1) Institutional fragmentation creates a complete absence of formal dialogue forums between communities and government, forcing communities to develop alternative communication strategies; (2) Counter-public sphere innovation through the Forum Dago Melawan demonstrates successful implementation of deliberative principles (equal participation, consensus-building, reason-giving) at the grassroots level, functioning as a genuine democratic laboratory; (3) Hybrid communication strategies emerge as communities combine rational argumentation with mass mobilization, challenging the traditional dichotomy between reasoned deliberation and political action. Mass actions prove effective in forcing institutional responses when formal channels remain closed, demonstrating that collective mobilization can function as deliberative communication under non-ideal conditions. The research expands deliberative communication theory by showing that deliberative principles can function in non-ideal conditions through creative adaptation and grassroots institutional innovation. Counter-public spheres like Forum Dago Melawan can successfully implement Habermas's ideal speech situation in local settings, while hybrid strategies combining reason-giving with collective action create communicative power capable of influencing administrative responses despite structural power asymmetries. These findings suggest that genuine deliberative communication requires acknowledging and addressing power inequalities rather than hiding them behind claims of procedural neutrality.*

**Keywords:** *counter-public sphere; deliberative communication; hybrid communication strategies; grassroots democracy; urban land conflict*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Hybrid Deliberation in the Dago Elos Urban Land Conflict: Counter-Publics and Communication Strategies" yang terbit di jurnal ISKI Sinta 2, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang Studi Komunikasi.

Penelitian ini berangkat dari keprihatinan mendalam terhadap meningkatnya konflik lahan perkotaan di Indonesia, khususnya yang melibatkan komunitas marginal yang berjuang mempertahankan hak mereka atas tanah yang telah mereka huni selama puluhan tahun. Kasus Dago Elos di Kota Bandung menjadi cerminan dari ribuan konflik serupa di berbagai kota di Indonesia, di mana warga harus berjuang tidak hanya melawan ancaman penggusuran, tetapi juga melawan sistem birokrasi yang seringkali tidak responsif terhadap aspirasi mereka.

Melalui penelitian ini, penulis berupaya memahami bagaimana komunitas yang menghadapi keterbatasan sumber daya dan kekuasaan dapat mengembangkan strategi komunikasi yang efektif untuk memperjuangkan hak-hak mereka. Lebih dari sekadar dokumentasi konflik, penelitian ini ingin menunjukkan bahwa bahkan dalam kondisi paling tidak ideal, demokrasi dan dialog yang bermakna tetap dapat diwujudkan melalui semangat yang kuat, diiringi kreativitas serta soliditas warga.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. S. Beki Istiyanto, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.
2. Ibu Dr. Ana Kuswanti, M.Si., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta. Terima kasih juga diucapkan kepada ibu sebagai

Dosen Pembimbing II yang telah sabar membimbing dan mengarahkan saya dalam proses penelitian.

3. Bapak, Dr. Radita Gora Tayibnafis, M.M.. selaku Dosen Pembimbing I yang terus memberi dorongan dan semangat serta memberi masukan berarti dalam mendukung penyelesaian Tugas Akhir ini.
4. Ibu Yani Hendrayani, Ph.D selaku Dosen Penguji I tugas akhir yang telah membantu memberi masukan teori dan keyakinan untuk menyelesaikan proses penelitian.
5. Ibu Kusumajanti, S.Sos., M.M., M.Si., selaku Dosen Penguji II tugas akhir sekaligus Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih diucapkan atas arahan ibu dalam proses penelitian dan bimbingan ibu selama masa perkuliahan.
6. Seluruh dosen pengajar dan staff program studi Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
7. Kang Angga, koordinator Forum Dago Melawan, pintu masuk saya dalam menyelesaikan proese penelitian di lapangnn beserta seluruh warga Dago Elos yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berbagi pengalaman, perjuangan, dan harapan mereka. Penulis sangat menghargai kepercayaan yang telah diberikan untuk mendokumentasikan kisah perjuangan kalian. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi kecil bagi perjuangan kalian.
8. Kang Daffa dari Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Bandung, yang telah memberikan wawasan mendalam tentang strategi advokasi dan pendampingan hukum struktural. Dedikasi Anda serta kegigihan dalam membela hak-hak masyarakat marginal sungguh menginspirasi.
9. Pihak Kesbangpol Kota Bandung dan ATR/BPN Kota Bandung, yang telah bersedia memberikan perspektif institusional dan membantu penulis memahami kompleksitas birokrasi dalam penanganan konflik lahan.
10. Staf Administrasi Program Studi, yang telah membantu kelancaran proses administratif selama penulis menempuh pendidikan.

11. Kedua Orang Tua tercinta, Alm. H. Maragindo Harahap dan Almh. Hj. Syarifah Harahap, Alhamdulillah apa yang dipesankan dahulu kala untuk semangat belajar dan terus berjuang dalam segala hal akhirnya tercapai dan diluar perkiraan. Tanpa pengorbanan, doa, kesabaran, dan kasih sayang orangtua tercinta, tentunya penulis tidak akan mampu melangkah sejauh ini.
12. Istriku tercinta, Dr. Aprilianti Pratiwi, S.S., M.I.Kom., yang telah menjadi penyemangat terbesar, pendengar setia, dan pendukung tanpa syarat selama proses penelitian dan penulisan tesis ini. Terima kasih atas pengertian, kesabaran, dan pengorbanan waktu yang telah sayangku berikan.
13. Anak-anakku tersayang, Darif Arkan Efendi Harahap, Dareefa Azkayla Efendi Harahap, dan Dzakhir Alfarizky Efendi Harahap yang dengan keceriaan dan senyumnya selalu memberikan energi positif di tengah kesibukan penulis. Kalian adalah motivasi terbesar Papah untuk terus belajar dan berkembang.
14. Keluarga Besar Harahap, abang-abang dan kakak-kakakku tercinta, yang telah memberikan semangat tiada henti.
15. Sahabat-sahabat seperjuangan kelas A serta teman-teman angkatan 2024 Program Studi Magister Ilmu Komunikasi UPN "Veteran" Jakarta, terima kasih atas kebersamaan, diskusi, dan dukungan moral selama menempuh perkuliahan. Perjalanan ini akan terasa lebih berat tanpa kalian.
16. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan kontribusi baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian Tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir publikasi Jurnal sebagai alternatif Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Pastinya keterbatasan waktu, kemampuan, dan sumber daya menjadi kendala yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran konstruktif dari para pembaca untuk perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap Tugas Akhir ini dapat memberikan kontribusi, sekecil apapun, bagi pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam memahami dinamika komunikasi deliberatif dalam konteks konflik sosial di Indonesia. Lebih dari itu, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi bagian dari upaya kolektif untuk mendorong terciptanya ruang dialog yang lebih inklusif, demokratis, dan berkeadilan bagi seluruh warga negara, terutama mereka yang selama ini terpinggirkan.

Semoga karya ini bermanfaat dan menjadi amal yang baik bagi semua pihak yang terlibat.

Jakarta, 16 Januari 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muklis Efendi', written in a cursive style.

Muklis Efendi

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
PENGESAHAN TESIS .....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.5 Sistematika Penulisan .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	6
2.2 Komunikasi Deliberatif dalam Kondisi Non-Ideal.....	6
2.3 Ruang Kontra-Publik sebagai Ruang Deliberatif Alternatif.....	7
2.4 Dinamika Kekuasaan dan Strategi Komunikasi Hibrida.....	8
2.5 Model Konseptual.....	10
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>12</b>
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	12
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	12
3.3 Teknik Analisis Data .....	13
3.4 Validitas Data.....	14
3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	14
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>15</b>
4.1 Fragmentasi Ruang Deliberatif: Ketiadaan Forum Dialog Formal .....	15
4.2. Mediasi Birokratis yang Mengalami Kebuntuan.....	16
4.3 Ruang Kontra-Publik sebagai Ruang Deliberatif: Forum Dago Melawan sebagai Inovasi Demokratis.....	18
4.3.1. Struktur Non-Hierarkis dan Partisipasi Setara.....	18

4.3.2.	Proses Pengambilan Keputusan Deliberatif .....	19
4.4	Hambatan Struktural terhadap Komunikasi Deliberatif .....	21
4.4.1.	Asimetri Kekuasaan dan Kesenjangan Sumber Daya .....	21
4.4.2.	Hambatan Birokratis dan Akses Informasi .....	23
4.5	Strategi Komunikasi Hibrida .....	23
4.5.1.	Deliberasi Rasional dan Argumentasi Berbasis Bukti.....	23
4.5.2.	Mobilisasi Massa: Strategi “Kekuatan Rakyat” .....	24
4.5.3.	Adaptasi terhadap Kondisi Non-Ideal .....	25
4.5.4.	Hibridisasi: Menggabungkan Berbagai Strategi.....	25
4.6	Respons Institusional terhadap Strategi Hibrida .....	26
4.7	Pembahasan .....	28
4.7.1.	Krisis Ruang Publik dan Eksklusi Struktural .....	28
4.7.2.	Kontra-Publik sebagai Laboratorium Demokrasi.....	29
4.7.3.	Hambatan Struktural dan Distorsi Deliberatif.....	30
4.7.4.	Strategi Hibrida sebagai Deliberasi Adaptif.....	30
4.7.5.	Implikasi terhadap Teori Demokrasi Deliberatif.....	31
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>33</b>
5.1	Kesimpulan .....	33
5.2	Saran .....	34
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>36</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>41</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Konsep Teoritis.....	11
--------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Sintesis Penelitian dan Teoritis .....	31
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Transkrip wawancara  
Foto